

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas maka penulis mengambil kesimpulan ini sebagai berikut :

1. Identifikasi jenis-jenis potensi bahaya dengan metode HIRADC ditemukan 16 potensi bahaya yang terdiri dari 3 potensi bahaya tinggi, 6 potensi bahaya sedang dan 7 potensi bahaya rendah.
2. Tindakan usulan pengendalian yang dapat dilakukan menggunakan metode HIRADC adalah dengan hirarki pengendalian pada setiap masing-masing potensi bahaya diantaranya pengendalian teknis : penambahan penguat ring atau baut agar mata gerinda tidak mudah terlepas, penambahan tutup cover pelindung pada mesin potong atau gerida. Pengendalian administratif : Pelatihan K3 kepada para pekerja, Briefing sebelum bekerja, Pemeriksaan alat, Menerapkan prosedur penggunaan peralatan dengan aman. APD (Alat Pelindung Diri) : Face shield, sarung tangan, helm, electrical gloves.
3. Instruksi kerja untuk memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja yaitu dengan membuat 4 instruksi kerja pada penggunaan *tools* dan mesin diantaranya penggunaan mesin gerinda tangan, mesin bor duduk, mesin porong logam dan mesin las listrik dan memberikan sosialisasi tentang K3

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka saran pada penelitian ini yaitu

1. Pada penelitian berikutnya yang relevan perlu dilakukan pembahasan tentang audit internal tentang K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi dari penerapan HIRADC
2. Memberikan pelatihan K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) dengan melibatkan Disnaker sesuai domisili peneliti.